

**ANALISIS PERBANDINGAN STRUKTUR AKTAN DALAM FILM *DUNE*  
VERSI DAVID LYNCH (1984) DAN DENIS VILLENEUVE  
(2021 DAN 2024)**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**

untuk memenuhi persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2025**

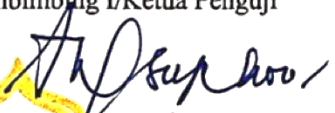
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

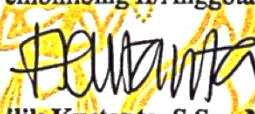
### **ANALISIS PERBANDINGAN STRUKTUR AKTAN DALAM FILM *DUNE* VERSI DAVID LYNCH (1984) DAN DENIS VILLENEUVE (2021 DAN 2024)**

diajukan oleh **Andi Risdianto**, NIM 2111148032, Program Studi S1 Film dan Televisi,  
Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
(Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
pada tanggal **22 DEC 2025**.... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

  
**Dr. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.**  
NIDN 0013056301

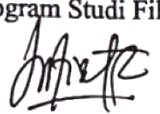
Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**  
NIDN 0013037405

Cognate/Penguji Ahli

  
**Dr. Lucia Ratnaningdyah S., S.I.P., M.A.**  
NIDN 0016067005

Koordinator Program Studi Film dan Televisi

  
**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

  
**Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.**  
NIP 19801016 200501 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Risdianto

NIM : 2111148032

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Struktur Aktan dalam Film Dune  
Versi David Lynch (1984) dan Denis Villeneuve (2021 dan  
2024)**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 08 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Andi Risdianto

NIM 2111148032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Risdianto

NIM : 2111148032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Analisis Perbandingan Struktur Aktan dalam Film *Dune***

**Versi David Lynch (1984) dan Denis Villeneuve (2021 dan 2024)**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 08 Januari 2026  
Yang Menyatakan,



Andi Risdianto  
NIM 2111148032

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk Bapak yang tidak bisa membaca,  
untuk Ibu yang tidak bisa berhitung,  
untuk aku, sarjana pertama di keluarga.*

*“Addaam reshii a-zaanta!”*

Paul Atreides – *Dune: Part Two* (2024)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, kesehatan, serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Film dan Televisi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ketertarikan penulis pada semesta *Dune*, dengan seluruh kompleksitas politik, mitos, dan lanskap pemaknaan di dalamnya, menjadi dorongan utama dalam penyusunan penelitian ini. Proses penulisan tidak lepas dari dukungan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Dengan penuh penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih atas segala bentuk bantuan tersebut kepada pihak-pihak berikut:

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.,
2. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.,
3. Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim S.Sn., M.Sn.,
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.,
5. Dosen Pembimbing II, Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.,
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.,
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

8. Kedua Orang Tua serta keluarga atas segala doa dan dukungan,
9. Teman-teman Team Creative Multimedia, ruang bertukar pikiran serta belajar sinema,
10. Teman-teman Film dan Televisi angkatan 2021,
11. Teman-teman kontrakan *Poor House* atas kebersamaannya,
12. Frank Herbert atas penciptaan semesta *Dune*, memberikan dasar naratif serta inspirasi bagi penelitian ini,
13. Denis Villeneuve atas interpretasi visual *Dune* yang indah dan mampu menghadirkan semesta *Dune* dengan apik.
14. Serta seluruh teman-teman dan pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam bentuk apa pun selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, namun penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta membuka ruang pengembangan studi naratif dalam kajian film. Semoga penelitian ini dapat menjadi langkah awal untuk penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam.

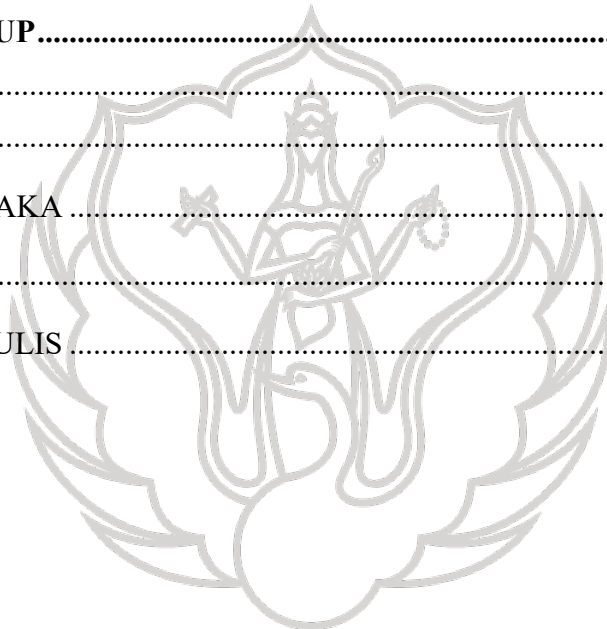
Yogyakarta, 8 Januari 2026

Andi Risdianto

## DAFTAR ISI

|                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                   | ii        |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..    | iii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                  | v         |
| KATA PENGANTAR .....                                      | vi        |
| DAFTAR ISI.....                                           | viii      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | x         |
| DAFTAR TABEL.....                                         | xii       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                      | xiv       |
| ABSTRAK .....                                             | xv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                   | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | 5         |
| C. Tujuan dan Manfaat .....                               | 5         |
| 1. Manfaat Teoritis .....                                 | 6         |
| 2. Manfaat Praktis.....                                   | 6         |
| <b>BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....</b>                    | <b>7</b>  |
| A. Landasan Teori.....                                    | 7         |
| 1. Unsur Naratif.....                                     | 7         |
| 2. Versi Film.....                                        | 8         |
| 3. <i>Sequence</i> Film .....                             | 9         |
| 4. Model Aktan A.J. Greimas.....                          | 11        |
| 5. Penelitian Komparatif.....                             | 14        |
| B. Tinjauan Pustaka .....                                 | 15        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>19</b> |
| A. Objek Penelitian.....                                  | 19        |
| 1. Film <i>Dune</i> versi sutradara David Lynch .....     | 21        |
| 2. Film <i>Dune</i> versi sutradara Denis Villeneuve..... | 24        |
| 3. Karakter Film <i>Dune</i> .....                        | 29        |
| B. Teknik Pengambilan Data .....                          | 48        |
| 1. Observasi .....                                        | 49        |
| 2. Identifikasi <i>Sequence</i> .....                     | 49        |
| 3. Pemetaan <i>Sequence</i> Sepadan.....                  | 51        |

|                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| C. Analisis Data .....                                             | 52         |
| D. Skema Penelitian .....                                          | 57         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                 | <b>58</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                                          | 58         |
| 1. Identifikasi <i>Sequence</i> .....                              | 59         |
| 2. Pemetaan <i>Sequence</i> Sepadan .....                          | 64         |
| B. Pembahasan .....                                                | 67         |
| 1. Analisis Relasi Aktan Film <i>Dune</i> (1984) .....             | 69         |
| 2. Analisis Relasi Aktan Film <i>Dune</i> (2021) .....             | 85         |
| 3. Analisis Relasi Aktan Film <i>Dune: Part Two</i> (2024) .....   | 94         |
| 4. Analisis Perbandingan Aktan Berdasarkan Peristiwa Sepadan ..... | 101        |
| 5. Hasil Pola Relasi Aktan .....                                   | 130        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                         | <b>138</b> |
| A. Simpulan .....                                                  | 138        |
| B. Saran .....                                                     | 139        |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                               | 141        |
| LAMPIRAN .....                                                     | 144        |
| BIODATA PENULIS .....                                              | 287        |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Model Aktan A.J. Greimas.....                                     | 12 |
| Gambar 2.2 Relasi-Relasi dalam Model Aktan.....                              | 13 |
| Gambar 3.1 Poster film “ <i>Dune</i> ” karya David Lynch .....               | 21 |
| Gambar 3.2 Poster film “ <i>Dune</i> ” karya Denis Villeneuve .....          | 24 |
| Gambar 3.3 Poster film “ <i>Dune: Part Two</i> ” karya Denis Villeneuve..... | 26 |
| Gambar 3.4 Paul Atreides versi David Lynch .....                             | 29 |
| Gambar 3.5 Paul Atreides versi Denis Villeneuve.....                         | 29 |
| Gambar 3.6 Lady Jessica versi David Lynch.....                               | 30 |
| Gambar 3.7 Lady Jessica versi Denis Villeneuve .....                         | 30 |
| Gambar 3.8 Dukte Leto Atreides versi David Lynch .....                       | 31 |
| Gambar 3.9 Duke Leto Atreides versi Denis Villeneuve.....                    | 31 |
| Gambar 3.10 Gurney Halleck versi David Lynch.....                            | 32 |
| Gambar 3.11 Gurney Halleck versi Denis Villeneuve.....                       | 32 |
| Gambar 3.12 Duncan Idaho versi David Lynch.....                              | 33 |
| Gambar 3.13 Duncan Idaho versi Denis Villeneuve.....                         | 33 |
| Gambar 3.14 Thufir Hawat versi David Lynch .....                             | 34 |
| Gambar 3.15 Thufir Hawat versi Denis Villeneuve.....                         | 34 |
| Gambar 3.16 Dr. Wellington Yueh versi David Lynch .....                      | 35 |
| Gambar 3.17 Dr. Wellington Yueh versi Denis Villeneuve .....                 | 35 |
| Gambar 3.18 Stilgar versi David Lynch .....                                  | 36 |
| Gambar 3.19 Stilgar versi Denis Villeneuve.....                              | 36 |
| Gambar 3.20 Chani Kynes versi David Lynch .....                              | 37 |
| Gambar 3.21 Chani Kynes versi Denis Villeneuve .....                         | 37 |
| Gambar 3.22 Liet-Kynes versi David Lynch .....                               | 38 |
| Gambar 3.23 Liet-Kynes versi Denis Villeneuve .....                          | 38 |
| Gambar 3.24 Padishah Emperor Shaddam IV versi David Lynch.....               | 39 |
| Gambar 3.25 Padishah Emperor Shaddam IV versi Denis Villeneuve.....          | 39 |
| Gambar 3.26 Princess Irulan versi David Lynch .....                          | 40 |
| Gambar 3.27 Princess Irulan versi Denis Villeneuve .....                     | 40 |

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.28 Reverend Mother Gaius Mohiam versi David Lynch .....      | 41 |
| Gambar 3.29 Reverend Mother Gaius Mohiam versi Denis Villeneuve ..... | 41 |
| Gambar 3.30 Baron Vladimir Harkonnen versi David Lynch .....          | 42 |
| Gambar 3.31 Baron Vladimir Harkonnen versi Denis Villeneuve .....     | 42 |
| Gambar 3.32 Rabban Harkonnen versi David Lynch .....                  | 43 |
| Gambar 3. 33 Rabban Harkonne versi Denis Villeneuve .....             | 43 |
| Gambar 3.34 Feyd-Rautha versi David Lynch .....                       | 44 |
| Gambar 3.35 Feyd-Rautha versi Denis Villeneuve.....                   | 44 |
| Gambar 3.36 Piter de Vries versi David Lynch .....                    | 45 |
| Gambar 3.37 Piter de Vries versi Denis Villeneuve .....               | 45 |
| Gambar 3.38 Alia Atreides versi David Lynch.....                      | 46 |
| Gambar 3.39 Alia Atreides versi Denis Villeneuve.....                 | 46 |
| Gambar 3.40 Spacing Guild versi David Lynch .....                     | 47 |
| Gambar 3.41 Spacing Guild versi Denis Villeneuve .....                | 47 |
| Gambar 4.1 Rangkaian Adegan <i>Sequence 3 Dune</i> (1984).....        | 61 |
| Gambar 4. 2 Rangkaian Adegan <i>Sequence 3 Dune</i> (2021).....       | 62 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                    |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 Contoh Identifikasi <i>Sequence</i> .....                                                | 50  |
| Tabel 3.2 Contoh Kesepadanan <i>Sequence</i> .....                                                 | 52  |
| Tabel 3.3 Contoh Analisis Model Aktan.....                                                         | 55  |
| Tabel 3.4 Contoh Perbandingan Akta <i>Sequence</i> Sepadan .....                                   | 56  |
| Tabel 4.1 Pemetaan Peristiwa Sepadan.....                                                          | 65  |
| Tabel 4.2 Analisis Relasi Aktan <i>Sequence</i> Sepadan Film <i>Dune</i> (1984).....               | 69  |
| Tabel 4.3 Analisis Relasi Aktan <i>Sequence</i> Sepadan Film <i>Dune</i> (2021) .....              | 85  |
| Tabel 4.4 Analisis Relasi Aktan <i>Sequence</i> Sepadan Film <i>Dune: Part Two</i> (2024)<br>..... | 94  |
| Tabel 4.5 Perbandingan Peristiwa Sepadan 1 .....                                                   | 102 |
| Tabel 4.6 Perbandingan Peristiwa Sepadan 2 .....                                                   | 103 |
| Tabel 4.7 Perbandingan Peristiwa Sepadan 3 .....                                                   | 104 |
| Tabel 4.8 Perbandingan Peristiwa Sepadan 4 .....                                                   | 105 |
| Tabel 4.9 Perbandingan Peristiwa Sepadan 5 .....                                                   | 107 |
| Tabel 4.10 Perbandingan Peristiwa Sepadan 6 .....                                                  | 108 |
| Tabel 4.11 Perbandingan Peristiwa Sepadan 7 .....                                                  | 109 |
| Tabel 4.12 Perbandingan Peristiwa Sepadan 8 .....                                                  | 110 |
| Tabel 4.13 Perbandingan Peristiwa Sepadan 9 .....                                                  | 111 |
| Tabel 4.14 Perbandingan Peristiwa Sepadan 10.....                                                  | 112 |
| Tabel 4.15 Perbandingan Peristiwa Sepadan 11.....                                                  | 113 |
| Tabel 4.16 Perbandingan Peristiwa Sepadan 12.....                                                  | 114 |
| Tabel 4.17 Perbandingan Peristiwa Sepadan 13.....                                                  | 115 |
| Tabel 4.18 Perbandingan Peristiwa Sepadan 14.....                                                  | 116 |
| Tabel 4.19 Perbandingan Peristiwa Sepadan 15.....                                                  | 117 |
| Tabel 4.20 Perbandingan Peristiwa Sepadan 16.....                                                  | 118 |
| Tabel 4.21 Perbandingan Peristiwa Sepadan 17.....                                                  | 119 |
| Tabel 4.22 Perbandingan Peristiwa Sepadan 18.....                                                  | 121 |
| Tabel 4.23 Perbandingan Peristiwa Sepadan 19.....                                                  | 122 |
| Tabel 4.24 Perbandingan Peristiwa Sepadan 20.....                                                  | 124 |

|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.25 Perbandingan Peristiwa Sepadan 21..... | 125 |
| Tabel 4.26 Perbandingan Peristiwa Sepadan 22..... | 126 |
| Tabel 4.27 Perbandingan Peristiwa Sepadan 23..... | 127 |
| Tabel 4.28 Perbandingan Peristiwa Sepadan 24..... | 129 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                 |     |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Identifikasi <i>Sequence</i> Film <i>Dune</i> (1984).....           | 144 |
| Lampiran 2: Identifikasi <i>Sequence</i> Film <i>Dune</i> (2021).....           | 173 |
| Lampiran 3: Identifikasi <i>Sequence</i> Film <i>Dune: Part Two</i> (2024)..... | 191 |
| Lampiran 4: Analisis Relasi Aktan Film <i>Dune</i> (1984) .....                 | 213 |
| Lampiran 5: Analisis Relasi Aktan Film <i>Dune</i> (2021) .....                 | 233 |
| Lampiran 6: Analisis Relasi Aktan Film <i>Dune: Part Two</i> (2024).....        | 246 |
| Lampiran 7: Glosarium Kosakata Khusus <i>Dune</i> .....                         | 261 |
| Lampiran 8: Form I-VII .....                                                    | 266 |
| Lampiran 9: Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 22 Desember 2025 .....               | 275 |
| Lampiran 10: Desain Poster dan Undangan Seminar .....                           | 276 |
| Lampiran 11: <i>Flyer</i> Acara Seminar.....                                    | 278 |
| Lampiran 12: Buku Tamu Acara Seminar .....                                      | 279 |
| Lampiran 13: Dokumentasi Seminar AUVI 7 Januari 2026.....                       | 280 |
| Lampiran 14: Notulensi Seminar AUVI 7 Januari 2026.....                         | 282 |
| Lampiran 15: Surat Keterangan Telah Seminar.....                                | 284 |
| Lampiran 16: <i>Screenshot</i> Publikasi Galeri Pandeng.....                    | 285 |
| Lampiran 17: <i>Screenshot</i> Publikasi Seminar di Sosial Media .....          | 286 |

**ANALISIS PERBANDINGAN STRUKTUR AKTAN DALAM FILM *DUNE*  
VERSI DAVID LYNCH (1984) DAN DENIS VILLENEUVE  
(2021 DAN 2024)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas struktur aktan dalam dua versi film adaptasi *Dune*, yaitu adaptasi *Dune* versi David Lynch dan adaptasi *Dune* versi Denis Villeneuve, dengan menggunakan model aktan A.J. Greimas sebagai alat analisis. Data diperoleh melalui identifikasi *sequence* pada masing-masing film, serta pemetaan *sequence* sepadan sebagai dasar pemilihan unit analisis. Setiap *sequence* sepadan dibaca untuk menempatkan tokoh pada enam fungsi aktan Greimas: subjek, objek, pengirim, penerima, pendukung, dan penghalang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua adaptasi pada dasarnya memiliki relasi aktan yang sepadan, karena sebagian besar peristiwa mempertahankan subjek, objek, dan hubungan sebab akibat yang sama atau hanya mengalami perbedaan ringan. Perbedaan yang ditemukan tidak bersifat menyeluruh, melainkan muncul pada penekanan alasan bertindak, keterlibatan tokoh pendukung, dan sudut pandang penceritaan, pada beberapa peristiwa tertentu terjadi kontras relasi aktan yang memengaruhi cara peristiwa disampaikan dan dimaknai tanpa mengubah hasil akhirnya. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan antar adaptasi *Dune* lebih berkaitan dengan cara penceritaan dan penekanan makna, bukan pada perubahan struktur aktan secara mendasar, sehingga analisis relasi aktan relevan untuk membaca variasi makna dalam adaptasi film yang bersumber dari cerita yang sama.

**Kata Kunci:** aktan, karakter, *Dune*, David Lynch, Denis Villeneuve.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Adaptasi film merupakan salah satu fenomena penting dalam perkembangan studi film, perbandingan antara versi film berbeda dari suatu karya sastra atau bentuk karya lainnya dapat memberikan wawasan mendalam mengenai cara mentransformasikan narasi asli. Adaptasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyesuaikan atau menjadikan sesuatu sesuai melalui perubahan atau penyesuaian yakni memodifikasi suatu hal untuk menghasilkan perubahan dalam struktur, fungsi, dan bentuknya (Field, 2005, p. 259). “*Adaptation is an act of appropriating or salvaging, and this is always a double process of interpreting and then creating something new*” (Hutcheon & O’Flynn, 2013, p. 20). Menurut Bordwell dkk (2024) adaptasi telah menjadi bagian penting dalam industri hiburan, sekitar 40 hingga 50 persen film layar lebar di Amerika Serikat diadaptasi dari berbagai sumber lain seperti novel, drama, komik, hingga acara televisi. Data tersebut menunjukkan bahwa praktik adaptasi merupakan proses kreatif umum dan signifikan dalam perkembangan sinema modern. Dalam jurnal *Film Adaptation as the Interface Between Creative Translation and Cultural Transformation* (2018) juga dijelaskan bahwa adaptasi film merupakan salah satu kekuatan utama penggerak industri kreatif modern. Selaras dengan pendapat Almira Rahma Natasya &

Nur Qomariyah (2022), film adaptasi dari novel *best seller* telah menjadi bagian penting dalam industri perfilman dan berhasil menarik jutaan penonton serta berbagai penghargaan besar. Pada tahun 2024, tren film adaptasi novel terus berkembang dengan beberapa judul populer seperti *Ancika: Dia yang Bersamaku* 1995 berdasarkan novel berjudul sama karya Pidi Baiq, *Home Sweet Loan* dari novel berjudul sama karya Almira Bastari, *The Architecture of Love* berdasarkan novel berjudul sama karya Ika Natassa, termasuk film *Dune: Part Two* adaptasi dari novel *Dune* karya Frank Herbert.

Novel *Dune* karya Frank Herbert adalah salah satu karya fiksi ilmiah berpengaruh serta kompleks dan telah menginspirasi banyak *filmmaker* untuk mengadaptasinya ke bentuk film. Namun, kedalaman dunia dan narasi novel ini menjadikannya tantangan besar dalam proses adaptasi. Selama 56 tahun keberadaannya, *Dune* telah mendapatkan reputasi sebagai karya yang "tidak mungkin difilmkan" (Kurchak, 2021). Alejandro Jodorowsky pernah berusaha mewujudkan versi film *Dune* pada 1970-an dengan visi ambisius, tetapi proyek tersebut gagal karena keterbatasan pendanaan dan ketidakyakinan studio terhadap skala produksinya, ambisi Jodorowsky ini diabadikan dalam film dokumenter berjudul *Jodorowsky's Dune* pada tahun 2013 (Gioia, 2024). Upaya berikutnya dilakukan oleh David Lynch pada 1984, tetapi versi ini mengalami banyak kendala produksi dan tidak sepenuhnya sesuai dengan visi sutradara maupun harapan penggemar novel. Dalam sebuah wawancara pada tahun 2006 David Lynch menyatakan

kecewa dan menyesal telah membuat film *Dune* (1984) (KGSM MediaChace, 2021). Selain itu, *Dune* juga pernah diadaptasi ke dalam format mini seri televisi oleh John Harrison melalui *Frank Herbert's Dune* (2000), serta sekuelnya *Children of Dune* (2003) menggabungkan novel *Dune Messiah* dan *Children of Dune* (Jackson, 2024). Pada tahun 2007 studio Paramount Pictures mengakuisisi hak cipta adaptasi *Dune*. Proyek tersebut mengalami tahap pengembangan yang bermasalah selama empat tahun dan telah berganti 2 sutradara sebelum akhirnya dibatalkan pada Maret 2011 karena Paramount tidak mencapai kesepakatan dengan pemegang hak cipta (Mark, 2023). Setelah Paramount melepaskan haknya, studio Legendary Pictures kemudian mengakuisisi hak cipta adaptasi *Dune* pada tahun 2016. Baru pada tahun 2021 dan 2024 Legendary Pictures bersama Denis Villeneuve mengangkat *Dune* ke layar lebar dengan pendekatan lebih bertahap, membagi cerita ke dalam dua film. Banyaknya upaya pengangkatan cerita ini ke dalam medium film menunjukkan daya tarik besar *Dune* sebagai karya dengan kekuatan naratif besar, tetapi juga sulit untuk diterjemahkan ke dalam medium film.

Dua versi adaptasi *Dune* menjadi objek penelitian ini, yakni adaptasi *Dune* versi sutradara David Lynch dan adaptasi *Dune* versi sutradara Denis Villeneuve menunjukkan perbedaan mendasar dalam penyajian naratif meskipun berasal dari sumber cerita sama. Sejumlah kajian adaptasi sebelumnya cenderung mengkaji aspek ekranisasi dengan menitikberatkan pada apa yang dihilangkan atau ditambahkan secara naratif. Penelitian ini

mengambil pendekatan berbeda dengan mengupas secara komparatif penyajian unsur naratif dalam dua versi adaptasi dari sutradara berbeda.

Penelitian ini menggunakan teori aktan dari A.J. Greimas sebagai kerangka analisis utama, menitikberatkan pada identifikasi peran fungsional tokoh. Teori aktan A.J. Greimas, mengidentifikasi berbagai peran fungsional dalam narasi seperti objek, subjek, pengirim, penerima, pendukung, dan penghalang (Eriyanto, 2015, p. 96), memberikan kerangka efektif untuk menganalisis bagaimana peran-peran ini dialihkan atau disesuaikan dalam dua versi penyutradaraan film *Dune*. Dalam konteks ini, teori aktan memungkinkan kita untuk memahami bagaimana karakter-karakter dalam *Dune* tidak hanya bertindak sebagai individu, tetapi juga sebagai bagian dari struktur naratif lebih besar.

Penelitian ini berfokus pada analisis struktur aktan dalam dua versi penyutradaraan film *Dune* untuk memastikan kajian adil terhadap 2 versi adaptasi dari era berbeda. Meskipun *Dune* (1984) karya David Lynch dan *Dune* (2021 & 2024) karya Denis Villeneuve memiliki perbedaan signifikan dalam pendekatan visual dan teknologi, analisis ini tidak akan terjebak pada perbandingan teknis atau estetika sinematik. Dengan demikian, penelitian ini tidak menilai keunggulan antar adaptasi, tetapi mengungkap perbedaan konstruksi naratif melalui perubahan struktur aktan. Dengan menggunakan teori aktan A.J. Greimas, penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana kedua versi menyusun peran dan fungsi karakter dalam narasi mereka. Fokus pada struktur aktan memungkinkan kajian lebih objektif, karena

membandingkan elemen fundamental dalam unsur naratif, yaitu bagaimana karakter berinteraksi dalam sistem naratif dan bagaimana peran mereka memengaruhi dinamika penceritaan. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap perbedaan dalam penyajian struktur naratif antara adaptasi film *Dune* versi sutradara David Lynch dan versi sutradara Denis Villeneuve melalui teori aktan Greimas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang adaptasi film serta menjadi acuan bagi pembuat film dalam menyusun struktur karakter saat mengadaptasi cerita kompleks.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, penelitian ini merumuskan masalah berupa pertanyaan mengenai bagaimana perbandingan struktur aktan antara film *Dune* versi David Lynch (1984) dan Denis Villeneuve (2021 dan 2024) berdasarkan teori aktan A.J. Greimas?.

#### **C. Tujuan dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara komparatif struktur aktan dalam dua versi adaptasi film *Dune*, yaitu versi David Lynch (1984) dan Denis Villeneuve (2021 & 2024), guna mengidentifikasi perbandingan peran-peran fungsional karakter berdasarkan teori aktan A.J. Greimas.

Manfaat penelitian ini antara lain:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian adaptasi film dengan mengaplikasikan teori aktan Greimas untuk menganalisis struktur naratif dalam dua versi film *Dune*. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya studi naratif dalam film *studies*, terutama dalam memahami bagaimana perubahan medium dan interpretasi sutradara mempengaruhi peran serta fungsi karakter dalam sebuah cerita.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berpotensi menjadi rujukan bagi akademisi serta mahasiswa dengan minat pada kajian adaptasi film dan struktur naratif melalui pendekatan teori aktan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi para sineas dan penulis skenario mengenai bagaimana struktur aktan mempengaruhi penyampaian cerita dalam film adaptasi, sehingga mereka dapat mempertimbangkan aspek ini dalam produksi film berbasis adaptasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman bagi penikmat film tentang bagaimana perbedaan interpretasi dalam adaptasi dapat membentuk pengalaman unik dan beragam.